

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya, sehingga peningkatan pendidikan sangat penting bagi suatu negara. Peningkatan mutu pendidikan dapat menjadi imperatif untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satunya dengan meningkatkan keterampilan menulis.

Menurut Harmoon et al, (2018:58) mengungkapkan kemampuan menulis adalah hal yang penting karena dapat mendukung kompetensi siswa. Kemampuan menulis bisa menjadi sebuah pengungkapan ekspresi diri bagi seseorang yang mengalami kesulitan atau tidak nyaman dalam mengekspresikan diri secara verbal. Kemampuan menulis berita di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa karena termasuk hal yang penting, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan literasi siswa, namun juga dalam mengembangkan keterampilan kreatif, berpikir kritis, analitis serta kreatif yang sangat dibutuhkan di era informasi saat ini. Bagi siswa, penguasaan keterampilan menulis berita dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam

mengomunikasikan informasi secara efektif dan akurat, yang pada gilirannya akan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan akademis dan sosial mereka.

Pentingnya keterampilan menulis berita juga terlihat dari peranannya dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Bagi sekolah, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis berita dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik secara keseluruhan, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sementara itu, bagi guru, kemampuan siswa yang baik dalam menulis berita dapat memudahkan proses pembelajaran dan evaluasi, serta membuka peluang untuk pengembangan Model pengajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis berita seseorang yakni faktor eksternal dan internal. Faktor internal merupakan faktor yang terlahir dari diri penulis itu sendiri misalnya keinginan, semangat, serta kemampuan kognitif siswa, sedangkan faktor eksternal atau dari luar diri mencakup belajar, penggunaan model pembelajaran, serta pemanfaatan media pembelajaran. Di antara faktor-faktor tersebut, model pembelajaran memiliki fungsi yang penting untuk mempengaruhi hasil pembelajaran siswa terutama dalam menulis berita.

Model pembelajaran merupakan bentuk rangka konseptual dalam menggambarkan urutan yang sistematis dalam pengalaman pembelajaran yang memiliki arah tertentu, memiliki fungsi sebagai acuan untuk pembuat dan rencana dalam sebuah pembelajaran untuk merencanakan pengajaran yang efektif (Saragih, Lisenia Monika, 2021: 2645). Oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi acuan bagi para pendidik, perlunya model pembelajaran

untuk menciptakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar yang efektif. Mendorong minat siswa dengan pembelajaran interaktif sesuai rencana model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan memahami yang berpotensi meningkatkan minat belajar. Model pembelajaran yang terbukti efektif yaitu *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran *tersebut* pertama kali dikembangkan oleh oleh Frank Lyman dan rekannya di Universitas Marryland (Kusuma & Aisyah, 2012:45).

Sistem pembelajaran model TPS ini menganut sistem yang teratur dan terarah, proses belajar mengajar yang berkonsentrasi kepada diskusi di dalam kelompok. Model ini ditujukan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir, dan berbagi di antar teman sebangku maupun kelas sehingga membuat siswa memahami materi secara mendalam dan berbagi dengan teman yang lainnya.

Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajarannya mempunyai tiga tahapan, pertama *Think* atau berpikir di dalam tahapan ini siswa akan berpikir secara individual mengenai sebuah pertanyaan, sehingga dalam hal ini siswa akan memiliki berbagai jawaban dengan asumsi tersendiri yang diharapkan siswa dapat berpikir secara kritis dalam menjawab pertanyaan, yang kedua ialah *Pair* atau berpasangan dalam hal ini siswa akan berdiskusi dan saling berbagi informasi atau jawaban dengan berpasangan untuk menghasilkan jawaban terbaik, untuk hasil dari diskusi yang telah dilakukan berpasangan ini akan dibicarakan di depan kelas. Ketiga *Share* atau berbagi, dalam hal ini siswa diharapkan dapat saling berbagi informasi dengan teman serta menanggapi pertanyaan dari guru.

Model pembelajaran ini dianggap berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah model *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa agar dapat berpikir secara mandiri, ikut andil berdiskusi dengan teman sebaya, dan berbagi kesimpulan pemikiran mereka ke seluruh teman sekelas. Pelaksanaan Model TPS dalam proses belajar menulis berita diharapkan dapat mempengaruhi keaktifan siswa, mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis, dan meningkatkan kualitas tulisan yang dihasilkan.

Lokasi analisis ini di SMP PGRI 1 Palembang, sebuah SMP swasta yang memiliki Akreditasi A yang berlokasi di pusat kota Palembang. Sekolah ini telah lama berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam melakukan observasi awal, pada tanggal 17 September 2024 dan mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia dengan Inisial SW.S.Pd beliau mengatakan masih kurangnya model Ajar yang cocok dan menarik untuk siswa yang menyebabkan siswa menjadi bosan sehingga kurangnya motivasi belajar siswa. Hal ini juga ditambah masih kurangnya keaktifan siswa melalui kelompok diskusi sehingga dalam proses pembelajaran masih kurang efektif untuk dipahami siswa, terutama dalam menulis berita yang benar. Siswa masih kesulitan dalam menentukan unsur-unsur berita. Dengan model TPS diharapkan para murid dapat menjadi semakin mudah dalam menguasai materi dengan memadukan diskusi serta berbagi gagasan terhadap teman kelas yang menimbulkan rasa nyaman siswa untuk

berdiskusi sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih menarik yang menimbulkan minat siswa dalam belajar menjadi lebih tinggi.

Terdapat sumber literatur terdahulu yang telah membuktikan efektivitas Model *Think Pair Share* dalam peningkatan nilai akhir siswa dan kemampuan menulis para siswa. Sulistyorini (2020) melaksanakan penelitian pada siswa SMP di Surabaya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis setelah penerapan Model TPS. Sejalan dengan itu, studi yang dilakukan oleh Pratama et al., (2022) di sebuah SMP di Jakarta juga yang telah menerapkan sistem TPS ini menunjukkan peningkatan minat siswa dalam menulis serta memotivasinya. Peneliti Menambahkan secara khusus dalam pembelajaran menulis berita dengan menambahkan foto peristiwa dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian Tentang "Pengaruh Model *Think Pair Share* terhadap kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Palembang" menjadi penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki berpengaruh signifikan dalam meningkatkan sebuah kualitas pembelajaran dalam menulis berita di tingkat SMP, serta menjadi pertimbangan para pendidik untuk mengimplementasikan Model pembelajaran inovatif dan efektif untuk para murid.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Penulis membatasi kajian ini pada pengaruh model *Think Pair Share* dalam kemampuan menulis berita kelas VII pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia SMP PGRI 1 Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari batas masalah yang telah disebutkan, rumusan masalah pada penelitian ini “Apakah ada Pengaruh Model *Think Pair Share* terhadap kemampuan Menulis Berita melalui Foto Peristiwa Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Palembang”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberi informasi dan menjelaskan terkait penerapan model *think pair share*, serta pengaruhnya dalam penulisan berita oleh siswa kelas VII SMP PGRI 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan judul penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan judul penelitian, maka manfaat dari teoritis penelitian ini adalah:

1) Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan tentang model pembelajaran *think pair share* (TPS) untuk menulis berita, hasil penelitian ini dapat dapat digunakan sebagai referenrensi untuk penelitian di masa depan.

2) Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan bagi para guru dalam menentukan model pembelajaran, terutama bagi guru bahasa indonesia dalam menulis berita

1.4.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan rumusan masalah dan judul penelitian, maka manfaat dari Praktis penelitian ini adalah:

1) Mahasiswa

Dapat mengembangkan keterampilan untuk menyelesaikan masalah dengan cara meneliti untuk menemukan solusi yang tepat mengenai masalah dalam sebuah pembelajaran.

2) Sekolah

Penelitian diharapkan dapat pertimbangan dalam meningkatkan pelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia dalam membuat keputusan proses belajar di sekolah.